

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 4 Bandung”, dapat disimpulkan penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran teknik kerja bengkel dikatakan efektif karena setelah diterapkannya model *problem based learning* 88% siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan belajar, dan terdapat respon positif siswa terhadap pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan jawaban dari pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel hal ini ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif ditinjau dari perolehan nilai rata-rata peningkatan (*normalized gain*) hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dimana rata-rata peningkatan nilai *pretest* terhadap nilai *posttest* sebesar 0,51%.
2. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek afektif dan psikomotor ditinjau dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar afektif dan psikomotor peserta didik. Hasil belajar ranah afektif pada *treatment* pertemuan pertama berada pada kategori netral dengan nilai rata-rata ranah afektif sebesar 60,07. Setelah dilakukan *treatment* pada pertemuan ketiga nilai rata-rata hasil belajar afektif berada pada kategori positif dengan nilai rata-rata sebesar 81,07. Nilai ini menunjukkan siswa sudah dapat melakukan kerjasama, dan mempunyai sikap jujur ketika mengumpulkan data hasil pengamatan selama proses pembelajaran teknik kerja bengkel.
3. Peningkatan hasil belajar ranah psikomotor berada pada kategori terampil. Peningkatan terlihat dari *treatment* pertemuan pertama dimana nilai rata-rata ranah psikomotor adalah 65,28, setelah dilakukan *treatment* pada pertemuan ketiga nilai rata-rata ranah psikomotor menjadi sebesar 84,37. Nilai ini menunjukkan siswa sudah dapat menggunakan alat, melakukan pengamatan,

mengumpulkan data dan membuat hasil laporan pengamatan selama proses pembelajaran.

4. Hasil angket respon terhadap proses pembelajaran menunjukkan respon positif dimana persentase peserta didik yang menjawab ya sebesar 91%. Persentase ini menunjukkan sebagian besar peserta didik menyukai kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan pembelajaran pada kelas X di SMK Negeri 4 Bandung. Selain itu, model *Problem Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dan meningkatkan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Bagi siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* siswa dapat termotivasi dalam belajar, berperan aktif dan mampu memecahkan masalah.
3. Model *Problem Based Learning* cukup efektif diterapkan pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu peneliti sangat merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran ini di kompetensi dasar yang lainnya pada suatu mata pelajaran tertentu.